EduBridge: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : -
Submission Okt 3, 2025 | Revised Nov 17, 2025 |
Accepted Des 01, 2025

Hal. xxx-xxx
Vol. 1; No. 1
Desember 2025

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK

Arindy Sri Musdalifah[1*], Milda Atia[2]
[1,2]Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Zainul Hasan Genggong
Email corespondensi : arindy00@gmail.com[1*], atiamilda@gmail.com[2*]

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai moral, tanggung jawab, dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai karakter yang memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan adalah sikap disiplin. Namun, dalam perkembangan zaman saat ini masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya kedisiplinan peserta didik, seperti keterlambatan, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, serta rendahnya kesadaran dalam mematuhi aturan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pendidikan karakter sebagai strategi dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik serta mengetahui strategi penerapan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode ***kualitatif deskriptif*** dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Penerapan pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai strategi, seperti keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, penerapan tata tertib sekolah, serta penciptaan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus teladan yang memberikan contoh nyata dalam menerapkan sikap disiplin. Selain itu, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membantu peserta didik memahami bahwa disiplin bukan hanya kewajiban untuk menaati aturan, tetapi juga menjadi kesadaran pribadi yang mencerminkan tanggung jawab. Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu upaya penting dalam membangun sikap disiplin peserta didik. Keberhasilan pembentukan karakter disiplin membutuhkan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai karakter dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan peserta didik.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Sikap Disiplin, Peserta Didik, Pembiasaan, Budaya Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengalami proses pembentukan kepribadian, nilai, serta sikap yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang ideal tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga harus mampu membangun karakter peserta didik agar memiliki moral, tanggung jawab, dan perilaku positif. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik.

Perkembangan zaman yang semakin modern membawa berbagai perubahan dalam kehidupan sosial, budaya, dan pendidikan. Kemajuan teknologi informasi memberikan berbagai kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi dan mengembangkan potensi diri. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan, terutama dalam aspek pembentukan karakter. Fenomena seperti menurunnya kedisiplinan peserta didik, rendahnya kesadaran terhadap tanggung jawab, kurangnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, keterlambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta perilaku kurang menghargai lingkungan sekitar menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak dapat hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu nilai karakter yang memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik adalah sikap disiplin. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kepatuhan, keteraturan, dan tanggung jawab seseorang terhadap aturan atau ketentuan yang berlaku. Dalam lingkungan pendidikan, disiplin menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin cenderung mampu mengatur waktu dengan baik, mematuhi tata tertib sekolah, menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, serta memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Namun, pembentukan sikap disiplin pada peserta didik tidak dapat dilakukan hanya melalui pemberian aturan atau hukuman semata. Sikap disiplin perlu ditanamkan melalui proses pendidikan yang berkelanjutan sehingga menjadi bagian dari kesadaran dan kebiasaan peserta didik. Dalam hal ini, pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting karena

berfungsi sebagai proses penanaman nilai-nilai moral dan perilaku positif yang dapat membentuk kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan konsep tentang baik dan buruk, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu memahami, merasakan, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

Pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas, pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, maupun budaya sekolah. Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam memberikan contoh perilaku disiplin kepada peserta didik. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru, seperti datang tepat waktu, menaati aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, dan menunjukkan sikap konsisten dalam menjalankan kewajiban, dapat menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh peserta didik. Selain itu, sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter melalui penerapan tata tertib, kegiatan pembiasaan positif, serta pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa tanggung jawab.

Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, tidak hanya sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan dan nilai yang dimiliki anak. Sementara itu, lingkungan masyarakat turut memberikan pengalaman sosial yang dapat memperkuat atau melemahkan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat agar proses pembentukan karakter dapat berjalan secara optimal.

Pendidikan karakter juga memiliki keterkaitan erat dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta memiliki tanggung jawab sebagai warga negara. Sikap disiplin menjadi salah satu karakter utama yang mendukung tercapainya tujuan tersebut karena melalui disiplin seseorang belajar untuk mengendalikan diri, menghargai waktu, menaati aturan, serta menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi sarana untuk memperbaiki perilaku peserta didik, tetapi juga menjadi upaya strategis dalam membangun generasi yang memiliki integritas dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, kajian mengenai "Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik" menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana pendidikan karakter diterapkan serta bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan sikap disiplin peserta didik dalam lingkungan pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui penanaman nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan atau kemampuan akademik, tetapi juga mencakup aspek sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diarahkan untuk mampu memahami nilai yang benar, memiliki kesadaran untuk melakukan kebaikan, serta menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Menurut konsep pendidikan karakter, karakter seseorang terbentuk melalui proses yang panjang dan dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman, serta pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Karakter bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan berkembang melalui proses pendidikan dan interaksi sosial. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan formal dalam memberikan pengalaman yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan intelektual sekaligus kecerdasan moral. Peserta didik tidak hanya diharapkan mampu memahami berbagai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, kerja keras, kemandirian, serta kedisiplinan. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk individu yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Dalam penerapannya di sekolah, pendidikan karakter dapat dilakukan melalui integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta keteladanan yang diberikan oleh guru dan tenaga kependidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan sikap dan perilaku positif.

2. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mencakup berbagai nilai yang menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Beberapa nilai karakter yang penting dalam lingkungan pendidikan antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial.

Salah satu nilai karakter yang memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan adalah disiplin. Nilai disiplin berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur perilaku, mematuhi aturan, serta menjalankan kewajiban secara konsisten. Melalui penanaman nilai disiplin, peserta didik belajar untuk menghargai waktu, memahami batasan perilaku, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.

Penanaman nilai karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian teori saja, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Peserta didik akan lebih mudah memahami nilai karakter apabila mereka melihat contoh langsung dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, budaya sekolah dan keteladanan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter.

3. Hakikat Sikap Disiplin Peserta Didik

Disiplin merupakan salah satu sikap yang menunjukkan adanya kesadaran seseorang dalam menaati aturan dan menjalankan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sikap disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dan melakukan sesuatu secara teratur.

Dalam lingkungan sekolah, disiplin peserta didik dapat terlihat melalui berbagai perilaku, seperti hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas sesuai batas waktu, menggunakan seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menaati tata tertib yang telah ditetapkan. Sikap tersebut menunjukkan adanya kesadaran peserta didik terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Disiplin memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karena menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin cenderung mampu mengatur aktivitasnya dengan baik sehingga dapat memanfaatkan waktu belajar secara optimal. Sebaliknya, rendahnya sikap disiplin dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, seperti keterlambatan, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, dan pelanggaran aturan sekolah.

Pembentukan sikap disiplin pada peserta didik membutuhkan proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Disiplin yang hanya didasarkan pada rasa takut terhadap hukuman biasanya tidak bertahan lama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan karakter agar peserta didik memahami alasan pentingnya disiplin dan menjadikannya sebagai bagian dari kebiasaan hidup.

4. Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik

Pendidikan karakter memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan sikap disiplin peserta didik. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diberikan pemahaman mengenai pentingnya nilai tanggung jawab, kepatuhan, dan pengendalian diri yang menjadi dasar terbentuknya perilaku disiplin.

Penerapan pendidikan karakter dapat membentuk kesadaran internal peserta didik sehingga disiplin tidak hanya dilakukan karena adanya aturan sekolah, tetapi karena adanya pemahaman bahwa perilaku tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab pribadi. Dengan demikian, pendidikan karakter membantu mengubah disiplin dari sekadar kewajiban menjadi suatu kebiasaan positif.

Peran pendidikan karakter dalam membentuk disiplin dapat dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu:

a. Keteladanan Guru

Guru memiliki peran sebagai figur yang menjadi contoh bagi peserta didik. Sikap disiplin yang ditunjukkan oleh guru, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan menaati aturan sekolah, dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku peserta didik.

b. Pembiasaan Perilaku Positif

Pembiasaan merupakan salah satu metode efektif dalam membangun karakter. Kegiatan sederhana seperti membiasakan datang tepat waktu, menjaga kebersihan, mengikuti aturan kelas, dan bertanggung jawab terhadap tugas dapat membantu peserta didik membangun pola perilaku disiplin.

c. Penerapan Tata Tertib Sekolah

Aturan sekolah menjadi salah satu instrumen dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Tata tertib memberikan batasan yang jelas mengenai perilaku yang diharapkan sehingga peserta didik memahami hak dan kewajibannya dalam lingkungan sekolah.

d. Kerja Sama antara Sekolah dan Keluarga

Pembentukan karakter peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga. Kerja sama antara guru dan orang tua diperlukan agar nilai disiplin yang ditanamkan di sekolah dapat diperkuat melalui lingkungan keluarga.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap Disiplin Peserta Didik

Pembentukan sikap disiplin peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kesadaran diri, motivasi, kemauan untuk berubah, dan pemahaman terhadap pentingnya disiplin. Peserta didik yang memiliki kesadaran tinggi akan lebih mudah menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik, seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Lingkungan yang memberikan contoh positif akan membantu peserta didik mengembangkan karakter disiplin. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam proses pembentukan karakter.

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki posisi penting dalam membangun budaya disiplin. Melalui program pendidikan karakter yang terencana dan berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sikap disiplin peserta didik.

6. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter memiliki peran dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Pendidikan karakter memberikan dasar nilai moral yang membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin, sedangkan penerapan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah menjadi sarana untuk membangun perilaku disiplin secara nyata.

Dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kesadaran diri untuk menaati aturan, bertanggung jawab terhadap kewajiban, serta memiliki sikap disiplin yang tidak hanya berlaku di lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian **kualitatif deskriptif**. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai bentuk penerapan pendidikan karakter, strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah, serta perubahan sikap disiplin peserta didik berdasarkan fenomena yang terjadi dalam lingkungan pendidikan.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial secara menyeluruh melalui pengamatan terhadap perilaku, tindakan, serta pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah bagaimana pendidikan karakter diterapkan sebagai upaya membentuk sikap disiplin peserta didik di lingkungan sekolah.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru, serta pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Peserta didik menjadi subjek utama karena penelitian berfokus pada perubahan dan pembentukan sikap disiplin. Sementara itu, guru dan pihak sekolah menjadi sumber informasi pendukung terkait strategi dan pelaksanaan pendidikan karakter.

Objek penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik, meliputi kegiatan pembelajaran, pembiasaan positif, penerapan tata tertib sekolah, serta keteladanan yang diberikan oleh guru.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Observasi**

   Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku peserta didik dalam lingkungan sekolah. Pengamatan dilakukan terhadap berbagai indikator sikap disiplin, seperti kedatangan tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, tanggung jawab terhadap tugas, serta perilaku menjaga lingkungan sekolah.

2. **Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada guru dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai strategi penerapan pendidikan karakter serta hambatan yang dihadapi dalam membentuk sikap disiplin peserta didik.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa tata tertib sekolah, program pendidikan karakter, kegiatan pembiasaan, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis mengenai peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil kajian, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam proses pembentukan sikap disiplin peserta didik. Implementasi pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi mengenai nilai-nilai moral, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah menerapkan pendidikan karakter melalui integrasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan rutin sekolah, serta budaya lingkungan sekolah. Nilai disiplin ditanamkan melalui berbagai kegiatan seperti kewajiban hadir tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, menjaga kebersihan lingkungan, dan mengikuti kegiatan sekolah secara tertib.

Penerapan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui pentingnya disiplin, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

2. Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh nyata dalam berperilaku.

Sikap disiplin yang ditunjukkan guru, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, serta memberikan arahan secara konsisten, menjadi contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik. Keteladanan guru memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan hanya memberikan nasihat secara verbal.

Selain memberikan contoh, guru juga berperan dalam membimbing peserta didik ketika melakukan pelanggaran disiplin. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berupa pemberian hukuman, tetapi lebih menekankan pada pemberian pemahaman mengenai dampak dari perilaku yang tidak disiplin. Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari kesalahan dan memperbaiki perilakunya.

3. Pembiasaan sebagai Strategi Pembentukan Sikap Disiplin

Pendidikan karakter dalam membentuk disiplin peserta didik juga dilakukan melalui kegiatan pembiasaan. Pembiasaan merupakan proses pengulangan perilaku positif yang dilakukan secara konsisten sehingga menjadi kebiasaan dalam diri peserta didik.

Beberapa bentuk pembiasaan yang mendukung pembentukan disiplin antara lain kegiatan datang tepat waktu, mengikuti kegiatan belajar sesuai jadwal, mengerjakan tugas secara mandiri, menjaga kebersihan kelas, serta menaati tata tertib sekolah.

Melalui pembiasaan tersebut, peserta didik secara bertahap belajar untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Disiplin yang awalnya muncul karena adanya aturan sekolah dapat berkembang menjadi kesadaran pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter mampu membangun aspek internal peserta didik sehingga perilaku disiplin tidak hanya dilakukan karena adanya pengawasan.

4. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendidikan karakter memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan sikap disiplin peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan pembinaan karakter secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam hal kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan mengatur waktu.

Pendidikan karakter membantu peserta didik memahami bahwa disiplin bukan hanya sekadar kewajiban untuk mematuhi aturan sekolah, tetapi merupakan nilai penting yang berguna bagi kehidupan mereka di masa depan. Sikap disiplin yang terbentuk sejak masa sekolah dapat menjadi dasar dalam membangun pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki integritas.

Hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan karakter membutuhkan proses penanaman nilai, pemberian contoh, dan pembiasaan secara berkelanjutan. Dengan adanya proses tersebut, nilai disiplin dapat berkembang menjadi bagian dari kepribadian peserta didik.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik dipengaruhi oleh berbagai

faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung meliputi adanya komitmen sekolah dalam menerapkan budaya disiplin, keterlibatan guru sebagai teladan, dukungan keluarga, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Kerja sama antara berbagai pihak tersebut membantu menciptakan suasana pendidikan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Sementara itu, faktor penghambat dapat berasal dari kurangnya kesadaran peserta didik, pengaruh lingkungan luar sekolah, perbedaan pola pendidikan keluarga, serta perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi kebiasaan dan perilaku peserta didik.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan agar pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal. Sekolah perlu terus mengembangkan program karakter, meningkatkan kerja sama dengan orang tua, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan sikap disiplin.

6. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk sikap disiplin peserta didik. Pendidikan karakter memberikan dasar pemahaman mengenai nilai-nilai positif, sedangkan penerapannya melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah membantu peserta didik menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

Sikap disiplin tidak dapat terbentuk secara instan, tetapi membutuhkan proses yang dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada keterlibatan seluruh lingkungan pendidikan, baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya berfungsi sebagai upaya memperbaiki perilaku peserta didik, tetapi juga sebagai sarana membangun individu yang memiliki tanggung jawab, kemandirian, dan kesadaran moral. Melalui penerapan pendidikan karakter yang baik, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang disiplin dan memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian mengenai **peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik**, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan sikap disiplin pada peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi sebagai proses penyampaian nilai-nilai moral, tetapi juga sebagai upaya membentuk kebiasaan dan perilaku positif yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan sikap disiplin peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, penerapan tata tertib sekolah, serta penciptaan budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter. Guru memiliki peran penting sebagai pendidik sekaligus contoh bagi peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin. Melalui sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru, peserta didik dapat belajar memahami pentingnya tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, dan pengelolaan diri.

Pendidikan karakter juga membantu mengubah pemahaman peserta didik mengenai disiplin. Disiplin tidak hanya dipandang sebagai kewajiban untuk menaati aturan sekolah, tetapi menjadi kesadaran pribadi yang mencerminkan tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Dengan adanya proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, nilai disiplin dapat berkembang menjadi bagian dari karakter peserta didik.

Keberhasilan penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor pendukung seperti komitmen sekolah, keteladanan guru, dukungan keluarga, dan lingkungan yang positif dapat memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Sementara itu, kurangnya kesadaran peserta didik, pengaruh lingkungan luar, serta perkembangan teknologi yang tidak terkontrol dapat menjadi hambatan dalam proses pembentukan sikap disiplin.

Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi salah satu upaya strategis dalam menciptakan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, bertanggung jawab, mandiri, dan disiplin. Penerapan pendidikan karakter yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat diharapkan mampu menghasilkan generasi yang memiliki nilai moral dan mampu menghadapi tantangan kehidupan.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin peserta didik, yaitu:

1. **Bagi pihak sekolah**

   Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program pendidikan karakter secara terencana dan berkelanjutan. Penerapan nilai-nilai karakter, khususnya disiplin, perlu diwujudkan melalui budaya sekolah, kegiatan pembiasaan, serta aturan yang diterapkan secara konsisten. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung agar peserta didik dapat mengembangkan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Bagi guru**

   Guru diharapkan mampu menjadi teladan dalam menerapkan sikap disiplin, karena perilaku guru memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Selain memberikan arahan dan pembelajaran

mengenai nilai disiplin, guru juga perlu menggunakan pendekatan yang mendidik dalam menangani pelanggaran sehingga peserta didik memahami kesalahan dan mampu memperbaiki perilakunya.

3. **Bagi peserta didik**

   Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran untuk menerapkan sikap disiplin bukan hanya karena adanya aturan atau pengawasan dari sekolah, tetapi karena memahami bahwa disiplin merupakan nilai penting yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Peserta didik perlu membiasakan diri untuk bertanggung jawab terhadap tugas, menghargai waktu, menaati aturan, dan menjaga perilaku positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. **Bagi orang tua dan keluarga**

   Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembentukan karakter anak dengan menerapkan kebiasaan disiplin di lingkungan keluarga. Kerja sama antara keluarga dan sekolah sangat diperlukan agar nilai-nilai karakter yang diajarkan dapat diterapkan secara konsisten dalam berbagai lingkungan kehidupan peserta didik.

5. **Bagi peneliti selanjutnya**

   Penelitian mengenai pendidikan karakter dan disiplin peserta didik dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode, objek, atau variabel penelitian yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Dewi, N. P. A. P., Landrawan, W., & Kertih, I. W. (2025). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap disiplin pada pembelajaran PPKn: Studi evaluasi Kurikulum Merdeka. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(1), 535–544.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Koesoema, D. (2015). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Lickona, T. (2016). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ratna, N. K. (2014). Peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*.

Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saptono. (2011). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.

Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter, 1*(1), 47–58.

Sukiyah. (2020). Penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan disiplin peserta didik di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widayati, L. (2024). Implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran peserta didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.